

"BEFORE THE SUN GOES DOWN"



Kenangan yang tidak bisa terulang kembali tapi akan
menjadi cerita dimasa tua nanti



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book kami yang berjudul “Before The Sun Goes Down”. Tak lupa sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Pembuatan Chapter Book ini bertujuan untuk memenuhi tugas laporan akhir, serta memberikan dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi anggota dan para pembaca serta memberikan gambaran mengenai pelaksanaan KKN Reguler yang telah terlaksana di Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda dari tanggal 18 Juni 2022 hingga 31 Agustus 2022.

Dalam Chapter Book ini kami sangat mengharapkan saran serta masukan yang dapat memberikan perbaikan dan sempurnanya buku ini. Kami berharap chapter book ini dapat bermanfaat dan menjadi sarana evaluasi, pembelajaran, dan tolak ukur dengan buku lainnya. Khususnya bagi penyelenggara KKN reguler di tahun selanjutnya. Atas kerja sama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 31 Agustus 2022

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
SINOPSIS.....	iv
1. <i>Before The Sun Goes Down</i>	1
2. Profil Penulis.....	11



**KKN MUGIREJO
BEFORE THE SUN GOES DOWN**

“Bukan kota yang banyak gedung dan jalan, bukan pula sepenuhnya desa yang minim listrik. Tidak tertinggal oleh zaman, tidak pula meninggalkan nilai luhur daerah. Itulah Kelurahan Mugirejo yang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan KKN. Daerah yang erat dengan nilai kebersamaan dan kekeluargaannya.



Before The Sun Goes Down

Pada tanggal 18 Juli, kami melakukan observasi ke Kelurahan Mugirejo untuk melaporkan bahwasannya kami akan melakukan KKN di Kelurahan Mugirejo. Sebelum itu, kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu anggota KKN. Setelah kami berkumpul, kami melanjutkan perjalanan ke lokasi KKN selama sekitar 20 menit. Setelah sampai di lokasi, kami bertemu dengan Bapak Nur Irwansyah selaku Lurah Mugirejo. Kemudian, kami memperkenalkan diri dan berbincang-bincang mengenai penempatan lokasi KKN di Mugirejo. Setelah itu, kami pun diarahkan oleh Pak Lurah untuk menemui Ketua RT.10, yaitu Bapak Ahmad Sodik. Setelah kami bertemu dengan Ketua RT.10, kami pun memperkenalkan diri. Kehadiran kami disambut dengan baik oleh Ketua RT.10. Setelah kami berbincang-bincang, kami pun ditempatkan di rumah salah satu warga di Gang. Mukhlis, yaitu Ibu Ratni.

Setelah mendapatkan rumah sewaan, kami mulai menempatkannya sebagai posko KKN. Karena sudah lama tidak ditempati, rumah itu jadi sangat perlu untuk dibersihkan dan dirapikan. Pada tanggal 20 Juli di pagi harinya, kami pun mulai membersihkan posko kami yang dimulai dari bagian dapur dan toilet. Di toilet, kami menemukan adanya ikan di dalam bak yang sepertinya bertujuan untuk membasmi jentik-jentik. Di dapur, kami menemukan kulkas yang masih berfungsi meskipun engsel

pintunya rusak. Kami juga menemukan kompor gas yang masih bisa digunakan. Di situ, kami juga mendapati tangga ke loteng yang kemudian kami jadikan sebagai tempat untuk jemuran. Setelah itu, kami membersihkan bagian-bagian kamar dan juga ruang lainnya. Setelah kami menata barang-barang di posko yang sudah dibersihkan di siang harinya, kami makan bersama dan kemudian istirahat.

Pada malam hari di hari yang sama, kami makan bersama dan berbincang-bincang untuk membahas proker sebagai e bentuk pengabdian kami di masyarakat. Pada pukul sembilan malam, Pak RT dan para pemuda mengunjungi kami di posko untuk memperkenalkan kepada kami struktur kepengurusan RT dan Karang Taruna yang ada di wilayah RT.10. Mereka juga menyampaikan kesediaan mereka untuk membantu kami dalam pelaksanaan proker kami. Sebagai balas budi, kami juga menyampaikan kesediaan kami untuk membantu mereka jika diperlukan.

Keesokan harinya dan beberapa hari setelahnya, kami melakukan kunjungan terhadap masyarakat sekitar sebagai bentuk silaturahmi. Kami memulai dengan mengunjungi para tokoh agama sekitar. Dari mereka, kami mendapatkan banyak wejangan. Selain cerita moral dan pengalaman para sepuh, kami juga banyak mendengar cerita-cerita yang membuat kami semakin paham dengan keadaan di daerah sekitar. Setelah itu, kami juga mengunjungi beberapa warga yang dipercaya memiliki pengaruh yang besar di daerah itu yang salah satunya ialah Ibu Sekretaris. Bersama beliau, kami membicarakan tentang proker kami yang berkaitan dengan masalah kesehatan, tepatnya sosialisasi tentang stunting. Kami mendapatkan izin untuk menggunakan posyandu di sana. Sebagai gantinya, kami pun dimintai tolong untuk membantu

kegiatan pemberian vitamin dan obat cacing untuk anak yang dilaksanakan di posyandu itu juga.

Dari kegiatan kami di posyandu, kami mendapatkan banyak apresiasi dari warga Mugirejo dari beberapa RT. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut tidak hanya mencakup sekitar RT.10 atau Gang Mukhlis saja, melainkan juga beberapa RT di sekitar. Kami juga mendapatkan apresiasi dari Forum RT Mugirejo yang terdiri dari para ketua RT di Mugirejo. Akibatnya, para ketua RT saling mengungkapkan keinginan mereka untuk mendapatkan minat kami untuk membantu mereka.

Salah satu kegiatan kami ialah mengajar mengaji di beberapa rumah tokoh agama. Kegiatan ini membuat kami jadi sering berinteraksi dengan mereka. Kami juga sering bertemu di masjid. Banyak pelajaran yang dapat kami ambil dari mereka. Mereka menunjukkan kepada kami pentingnya kesabaran, baik dalam mencari maupun menyampaikan ilmu. Ilmu-ilmu yang mereka berikan tidak hanya menambah khazanah keilmuan, tapi juga menambah semangat untuk lebih giat lagi menggali ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu yang mereka bagikan tidak hanya dari bacaan saja, melainkan dari pengalaman yang sudah melekat dengan mereka. Cerita-cerita yang disampaikan serasa dapat menambah pengalaman kami walaupun bukan kami yang menjalaninya. Dari cara mereka menyampaikan, dapat dirasakan bagaimana pedulinya mereka terhadap generasi-generasi muda. Banyak pelajaran berharga yang didapatkan.

Hal yang paling mencolok bagi kami di sana ialah keaktifan para pemudanya. Mendekati bulan Muharram, kami mengadakan rapat bersama IRMA (Ikatan Remaja Masjid) As-Syufi dan IFARMA (Ikatan Forum Antar Masjid) Mugirejo yang berjumlah tujuh masjid. Kami bersama-sama mendiskusikan kegiatan-kegiatan untuk

menyambut Bulan Muharram. Dari pihak IFARMA, kegiatan yang dilakukan ialah IFARMA Bershalawat. Kegiatan tersebut diawali dengan pembacaan Maulid Al-Habsyi yang kemudian dilanjutkan dengan ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari. Sedangkan dari pihak KKN, kami mengadakan kegiatan lomba untuk anak-anak di keesokan harinya. Adapun lomba-lomba yang kami adakan ialah lomba mewarnai, cerdas cermat, dan hafalan surah-surah pendek. Kegiatan ini kami akhiri dengan pembagian hadiah pada sore harinya.

Keaktifan para pemuda semakin terlihat saat persiapan kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus. Dari awal bulan agustus, kami bersama para pemuda sudah memulai persiapan untuk memperingati Hari Kemerdekaan. Jauh sebelum hari peringatan, kami gotong royong menyiapkan lapangan untuk perlombaan. Bersama-sama kami meratakan tanah, membersihkan lapangan, dan memasang bendera. Kami menyaksikan semangat para pemuda yang bergotong-royong hingga larut malam. Kesibukan ini terus berlanjut sampai mendekati hari peringatan.

Beberapa hari menjelang kegiatan, kami melakukan rapat gabungan bersama para pemuda RT.09 dan RT.10 sekaligus membentuk struktur kepanitiaan. Untuk lomba, kegiatan dilakukan secara terpisah untuk masing-masing RT. Karena kami ditempatkan di RT.10, kami pun ikut membantu dalam pembahasan lomba. Lomba yang dilaksanakan dibagi menjadi dua kategori, yaitu untuk ibu-ibu, dan untuk anak-anak. Untuk perlombaan ibu-ibu terdiri dari lomba, balap karung, memasukkan paku dalam botol, estafet air, memasukkan benang dalam jarum, joget balon, dan rebutan kursi. Sedangkan lomba pada kategori

anak-anak yaitu, balap karung, memasukkan paku dalam botol, balap kelereng, dan makan kerupuk.

Pada hari pelaksanaan lomba, kami bersama para pemuda menjalankan tugas-tugas yang sudah diberikan, seperti menyiapkan peralatan lomba, pendataan peserta lomba, serta teknis kegiatan lomba. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para warga. Tidak hanya menjalankan tugas masing-masing, para pemuda juga aktif dalam membantu yang lain meskipun bukan tugas mereka. Di sini sangat terlihat solidaritas para pemuda RT.10.

Sebagai acara puncak, kami bersama perwakilan masyarakat mugirejo mengadakan jalan santai yang dilaksanakan secara gabungan antara RT.09 dan RT.10. Kegiatan ini diikuti oleh warga di daerah Gang Mukhlis dan juga para siswi SMP IT Madina. Dalam perjalanan, ada juga warga dari luar yang turut meramaikan jalan santai ini. Kami juga mendiskusikan doorprize jalan santai yang akan dibagikan kepada masyarakat mugirejo. Dengan hadiah utama, sepeda gunung, mesin cuci, dan kulkas.

Pada minggu pertama di lokasi KKN, kami melakukan silaturahmi di rumah ibu sekretaris. Kami disambut baik oleh ibu sekretaris dan membicarakan kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu di sana. Kami mendapat informasi bahwa ibu-ibu di sana banyak melakukan kegiatan seperti, posyandu, dasawisma, yasinan, dan senam bersama. Dalam kegiatan dasawisma hanya diikuti oleh mahasiswa kkn yang putri. Perkumpulan dasawisma dibuka oleh salah satu teman kami sebagai MC untuk memandu acara dasawisma yang kami lakukan bersama ibu-ibu disana. Acara dasawisma diawali dengan melakukan doa bersama. Setelah itu kami juga memperkenalkan diri kami dan disambut baik oleh mereka, setelah melakukan perkenalan acara dasawisma dilanjutkan dengan arisan gula arisan

dan duit yang dilakukan oleh perwakilan ibu-ibu di Mugirejo. Acara dasawisma diakhiri dengan makan bersama ibu-ibu, kami disuguhkan cemilan dan makanan berat seperti lumpia, bolu, dan bakso.

Setiap hari Jum'at, ibu-ibu di Gang Mukhlis selalu mengadakan agenda rutin yaitu, berupa yasinan. Kami diajak oleh salah satu ibu-ibu disini untuk mengikuti agenda yasinan yang dilakukan dirumah Ibu Juki selaku ketua yasinan di gg mukhlis. Ibu-ibu disini sangat aktif mengikuti agenda rutin yang dilakukan setiap jumat. Kegiatan yasinan ini diikuti oleh ibu-ibu dari RT.9 dan RT.10. Pelaksanaan kegiatan yasinan ini diadakan secara bergantian dari rumah ke rumah seluruh anggota yasinan. Adapun kegiatan yang ada di dalamnya ialah pembacaan yasin, doa arwah, asmaul husna, dan diisi tausiah yang dibawakan oleh Ustadz Marzuki. Setelah itu, kami disuguhkan cemilan dan makanan berat. Agenda yasinan ini diakhiri dengan bersholawat dan saling bersalim-saliman.

Selain kegiatan yasinan dan dasawisma, ibu-ibu di Gang Mukhlis juga aktif dalam mengikuti senam terapi kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh warga RT.09 dan RT.10. Namun, senam ini lebih dominan diikuti oleh para lansia. Senam terapi kesehatan ini dilakukan pada pagi hari di lapangan voli yang bertempat di RT.9. Sesampainya disana kami mulai berbaris dengan rapi mengikuti arahan instruktur. Kami mengikuti senam ini dengan penuh semangat. Setelah kami melaksanakan senam, kami menyantap hidangan yang telah disuguhkan oleh warga setempat.

Selama melakukan KKN di sini, kami sangat diperlakukan dengan baik oleh warga, terutama ibu-ibu dan tetangga yang ada di dekat posko kami. Terlebih Ketika kami ingin belanja sayur untuk

makan siang, ibu yang berjualan selalu menggratiskan kami beberapa sayur. Kami juga selalu dipanggil oleh ibu-ibu untuk makan malam atau pun makan siang. Terkadang kami juga selalu dibawakan lauk untuk makan diposko. Saat pertama kami pindah ke posko, kami juga dibantu oleh tetangga sekitar dalam pemasangan gas elpiji, karna pada saat itu gas yang kami punya sedang bermasalah sehingga dibantu oleh salah satu warga disini yang bernama bude karti. Kami sangat berterima kasih kepada warga sekitar yang banyak membantu kami ketika kami mengalami kesusahan. Kami sangat terbantu dengan bantuan yang telah diberikan oleh warga sekitar.

“Dimana ada Mahasiswa KKN, di situ ada anak-anak.” Itulah yang benar-benar kami rasakan saat ada di RT.10 Mugirejo. Dari awal kedatangan kami, para Ibu di sana sudah memberitahu bahwa anak-anak di sana sangat senang kalau ada Mahasiswa KKN. Mereka suka berkunjung untuk bermain bersama-sama. Bisa jadi hal ini disebabkan oleh sifat anak-anak yang cenderung suka dengan hal-hal yang baru. Meski begitu, tidak banyak ide yang bisa kami berikan. Kami yang justru mengikuti apa yang biasa mereka lakukan. Kami kira bermain dengan orang luar sudah cukup bagi menjadi hal yang baru bagi mereka.

Dengan melihat keadaan di era sekarang, kami mengira bahwa anak-anak di sini akan seperti yang biasa terlihat di media sosial. Kami mengira bahwa mereka akan menjadi anak-anak individualis yang hanya mementingkan dan sibuk dengan dirinya sendiri. Akan tetapi, apa yang kami lihat di lapangan tidak sepenuhnya seperti itu. Meskipun mereka bermain smartphone, mereka bermain bersama-sama. Mereka juga masih tertarik dengan permainan-permainan analog. Tidak jarang mereka datang ke tempat kami sekedar menumpang untuk bermain permainan

papan. Terkadang, mereka juga saling bertengkar yang menurut kami masih dalam batas wajar. Dari sini terlihat nilai kebersamaan yang tertanam dalam diri mereka. Hal ini tidak lepas dari didikan orang tua dan juga pengaruh lingkungan. Sebagaimana yang telah tergambar dalam penyampaian sebelum-sebelumnya, lingkungan yang penuh dengan kebersamaan ini menjadi salah satu faktor besar yang membentuk karakter anak-anak.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami memiliki proker utama, yaitu Sosialisasi tentang moderasi beragama yang sarannya adalah anak-anak. Sebelum melaksanakan sosialisasi, kami mencari informasi tentang sekolah-sekolah yang ada di Mugirejo. Setelah melakukan pencarian, kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi di SDN 008 yang berada di RT.08. Setelah kami memutuskan untuk mengadakan sosialisasi di SDN 008, kami berkunjung ke SDN 008 untuk bersilaturahmi dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan sosialisasi di sekolah tersebut. Kami mendapat respon yang baik dari kepala sekolah dan kami diizinkan untuk melaksanakan acara sosialisasi di SDN 008 yang akan diikuti oleh siswa kelas 6. Setelah meminta izin kepada kepala sekolah, kami mempersiapkan materi apa saja yang akan kami bawakan di sekolah, menyiapkan spanduk, dan kami juga menyiapkan bingkisan yang akan diberikan untuk anak-anak yang mengikuti sosialisasi tersebut. Pada hari pelaksanaan sosialisasi, kami bekerja sama dengan guru untuk menyiapkan acara tersebut, seperti menyiapkan LCD, menata ruangan, dan mengatur para siswa dan siswi. Setelah semuanya siap, kami pun memulai acara. Adapun yang membawakan materi sosialisasi adalah ketua kelompok KKN kami, yaitu Andra dengan membawakan materi berjudul “Pentingnya Pendidikan Akhlak bagi Anak pada Era Digital”. Setelah menyampaikan materi, kami membuat permainan

tanya jawab. Anak-anak sangat antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami berikan. Kami memberikan bingkisan kepada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan. Setelah itu, kami melakukan sesi foto bersama.

Selain sosialisasi moderasi beragama, kami juga memiliki proker utama yaitu sosialisasi tentang *stunting*. Dalam pelaksanaannya, kami melakukan pemasangan poster tentang *stunting* yang memuat pengertian, penyebab, dampak, serta pencegahan *stunting* pada anak. Dalam pemasangan poster *stunting* ini, kami ditemani oleh ketua RT.10 dan ibu sekretaris RT.10. Pemasangan poster ini kami laksanakan di Posyandu Kaca Piring. Selain dua proker utama di atas, kami juga memiliki proker rutin, yaitu bimbel, mengajar ngaji, dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

Waktu demi waktu selama 45 hari telah berlalu, hari demi haripun sudah kami lewati, kewajiban kami pun telah usai, dan tibalah hari dimana kami harus berpisah dengan warga. Sehari sebelum kami meninggalkan desa ini, kami berpamitan dengan masyarakat, mengunjungi rumah sesepuh, guru ngaji, dan rumah ketua RT.10. Pada malam harinya, kami melaksanakan syukuran bersama ketua RT dan karang taruna dalam rangka pembubaran panitia 17 Agustus sekaligus pelepasan mahasiswa KKN. Tidak lupa juga kami memberikan cinderamata berupa denah lingkungan RT.10. Cinderamata tersebut kami serahkan kepada ketua RT.10, Bapak Ahmad Sodik. Kami pun juga mendapat cinderamata dari anggota karang taruna berupa foto kenang-kenangan kami bersama pemuda dan pemudi RT.09 dan RT.10.

Walaupun tidak ada prestasi luar biasa yang dapat kami raih selama berada di lingkungan RT.10, kami telah berusaha untuk berkontribusi membangun pemukiman warga RT.10 dengan niat

yang tulus selama KKN. Semoga perpisahan ini bukanlah akhir dari kepergian kami, karena silaturahmi akan selalu kami jaga. Bagi kami KKN ini terasa sangat singkat, namun bagi kami ada begitu banyak kisah membekas yang membuat kami bahagia dan banyak pengalaman yang bermanfaat untuk kami, sebagai bekal yang berguna untuk masa depan.

PROFIL PENULIS



Andra Romadhon Jayusman, lahir di Tarakan, pada tanggal 29 November tahun 2000. Bertempat tinggal di Jalan Loa Bakung, Sungai Kunjang. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Sheila Febrianti, lahir di Samarinda, pada tanggal 12 Februari tahun 2001. Bertempat tinggal di Harapan Baru, Loa Janan Ilir. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Yuyun Haryanti, lahir di Kongbeng, pada tanggal 7 Januari tahun 2001. Bertempat tinggal di Muara Wahau, Kutai Timur. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Elsya Sekar Kinasih, lahir di Samarinda, pada tanggal 14 Juli tahun 2001. Bertempat tinggal di Rawa Makmur, Palaran. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Akhmad Padli, lahir di Rebaq Rinding, pada tanggal 27 Januari tahun 2002. Bertempat tinggal di Desa Jantur, Muara Muntai. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Khasanatul Sholeha, lahir di Samarinda, pada tanggal 27 September tahun 2000. Bertempat tinggal di Sungai Dama, Sidodamai. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Muhammad Annur Syam, lahir di Balikpapan, pada tanggal 12 Oktober tahun 2000. Bertempat tinggal di Jalan Gusung, Panajam. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.



Cindy Clarita Sukmawati, lahir di Pemangkat, pada tanggal 20 November tahun 2000. Bertempat tinggal di Jalan Marsda A. Saleh, Samarinda. Merupakan mahasiswa dari Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah.